

**PENGGUNAAN METODE THE LEARNING CELL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJAR
IPA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGRI JRAKAH II
KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

AMBAR WAHYUNING TYAS

A.510090205

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, M.Pd
NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ambar Wahyuning Tyas
NIM : A.510090205

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : PENGGUNAAN METODE THE LEARNING CELL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IOA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGRI JRAKAH II KECAMATAN SELO KABUPATEN
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing

Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIK : 050

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE THE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI JRAKAH II KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Ambar Wahyuning Tyas, A.510090205. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui metode the learning cell pada siswa kelas IV SD Negeri Jraakah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing siklus ini terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru sebagai pelaku tindakan dan siswa kelas IV SD Negeri Jraakah II selaku subjek yang dikenai tindakan. Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Analisis data ini terdiri dari 3 komponen yakni reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian pada pra siklus motivasi belajar sebesar 41,22%. Kemudian setelah diterapkan dengan menggunakan metode the learning cell pada siklus I Motivasi belajar meningkat sebesar 64,03 dan pada siklus II sebesar 82,45%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode the learning cell dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Jraakah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Metode The learning cell, motivasi belajar

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari kegiatan belajar. Baik ketika ia sedang melakukan aktivitas sendiri maupun secara berkelompok. Dengan belajar seseorang akan memperoleh perubahan yang dulunya ia tidak tahu menjadi tahu, dari tidak merasa menjadi dapat merasakan, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan, dari tidak dapat menggerakkan menjadi dapat menggerakkan, dan dari tidak terampil menjadi terampil.

Belajar, mengajar, dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berbeda namun ketiganya bermuara pada tujuan yang sama. Belajar dapat terjadi tanpa adanya pembelajaran. Mengajar bertujuan untuk menciptakan situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar. Bahwa dalam situasi ini terjadi proses transfer ilmu dari guru terhadap siswa. dalam pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan siswa dan antar sesama siswa untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu terjadinya perubahan yang lebih baik.

Dalam kenyataan setiap individu selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan. Seorang siswa menghadapi masalah yang berkaitan dengan aktivitas atau tugas-tugas belajarnya. Misalnya tidak memiliki semangat, kurang percaya diri, merasa sulit untuk menyesuaikan diri, dan sebagainya. Masalah yang dihadapi dalam kenyataan adalah masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar. Mereka cenderung untuk melakukan apa yang ia inginkan, ketika ada perintah-perintah dalam proses pembelajaran mereka terlihat kurang semangat untuk mengerjakan hal tersebut.

Pada pembelajaran IPA di kelas guru menggunakan metode ceramah, dengan hal itu siswa hanya duduk, mendengar, dan mencatat. Dalam situasi ini kemampuan siswa tidak tersalurkan secara optimal sehingga menimbulkan rasa bosan, jenuh, dan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar secara maksima. Disamping itu, motivasi belajar siswa untuk mempelajari materi IPA juga rendah. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran diperlukan suatu ketepatan dalam pemilihan metode yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar-

mengajar. Penyampaian materi tersebut dapat dikemas melalui sebuah metode yang membuat kegiatan belajar-mengajar lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode the learning cell. Model pembelajaran *The Learning Cell* “cell belajar” Pertama kali di kembangkan oleh Gold Schmid dari *Swiss Federal Institut of technology* di Lausanne. *The Learning Cell* merupakan salah satu metode pembelajaran Kooperatif yang menarik dan mudah untuk di terapkan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *The Learning Cell* adalah metode pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan social siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Model pembelajaran ini menunjuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Jrasah II Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian PTK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) diambil dari bahasa Inggris *classroom action research* (CAR). PTK semakin diminati oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu pembelajaran. Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sarwiji Suwandi, 2008) menerangkan bahwa PTK adalah studi yang sistematis, terencana, kritis untuk memperbaiki kinerja diri sendiri.

Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Jrasah II kecamatan Selo kabupaten Boyolali. Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu pada bulan Maret sampai bulan Juni 2013.

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV. Sementara itu sebagai subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Jrasah II kecamatan Selo kabupaten Boyolali.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan berbasis kelas. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan sehari-hari. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Dialog awal, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Observasi dan monitoring, (5) refleksi, (6) Evaluasi.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar wawancara, lembar observasi, soal tes, catatan lapangan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Validasi Data

Untuk mengetahui keabsahan dari data yang diterima , informasi yang akan dijadikan data penelitian harus diuji dan diperiksa dahulu validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini disebut proses triangulasi data (Moelong, 2007;178).

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91).

Indikator Pencapaian

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA melalui model pembelajaran The Learning Cell pada siswa kelas IV SD Negeri Jrasah II kecamatan Selo kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung melamun, ramai dengan teman sebangku, dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya itu beberapa siswa saja yang mau bertanya, sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa yang lain, motivasi dan hasil belajar masih rendah, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (70). Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik atau monoton yang diterapkan guru.

Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan aspek-aspek yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yaitu memperhatikan penjelasan dari guru, bertanya

mengenai penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tekun mengerjakan soal, berpartisipasi dalam kelompok, dan memberikan pendapat saat proses pembelajaran. Hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian berdasarkan aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan dari guru pada pra siklus sebanyak 9 siswa dengan prosentase sebesar 47,36%, kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 13 siswa dengan prosentase sebesar 68,42%. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan sebanyak 4 siswa atau 21,06% setelah dilakukan siklus I. Pada siklus II sebanyak 17 siswa dengan prosentase sebesar 89,47. Ini berarti terdapat peningkatan sebanyak 4 siswa atau 21,05 setelah dilakukan siklus II.
2. Bertanya mengenai penjelasan dari guru pada pra siklus ada 6 siswa atau sebesar 31,57%, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 11 siswa dengan prosentase sebesar 57,89%. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 5 siswa atau 26,32% setelah dilakukan siklus I. Pada siklus II meningkat sebanyak 15 siswa dengan prosentase sebesar 78,94%. Hal ini terjadi peningkatan sebanyak 4 siswa atau 21,05% setelah dilakukan siklus II.
3. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pra siklus sebanyak 8 siswa atau 42,1%, terjadi peningkatan pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 63,15%. Ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 4 siswa atau 21,05% setelah dilakukan siklus I. Kemudian pada siklus II sebanyak 16 siswa dengan prosentase sebesar 84,21%. Terjadi peningkatan sebanyak 4 siswa atau 21,06% setelah dilakukan tindakan siklus II.
4. Tekun mengerjakan soal pada pra siklus sebanyak 9 siswa dengan prosentase sebesar 47,36% dan mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 14 siswa dengan prosentase 73,68%. Hal ini terjadi peningkatan sebanyak 5 siswa dengan prosentase sebesar 26,32% setelah dilakukan siklus I. Kemudian pada siklus II sebanyak 16 siswa dengan prosentase sebesar 84,21%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 2 siswa atau 10,53% setelah dilakukan siklus II.

5. Berpartisipasi dalam kelompok pada pra siklus sebanyak 10 siswa atau 52,63%, dan terjadi peningkatan di siklus I sebanyak 14 siswa atau 73,68%. Hal tersebut meningkat sebanyak 4 siswa atau 21,05% setelah dilakukan siklus I. Pada siklus II sebanyak 15 siswa atau 78,94%. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 1 siswa atau 5,26% setelah dilakukan siklus II.
6. Memberikan pendapat saat proses pembelajaran pada pra siklus sebanyak 5 siswa dengan prosentase sebesar 26,31%, mengalami peningkatan pada siklus I sebanyak 9 siswa dengan prosentase sebesar 47,36%. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 4 siswa atau 21,05% setelah dilakukan siklus I. Pada siklus II sebanyak 15 siswa dengan prosentase 78,94%. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 6 siswa dengan prosentase 31,58% setelah dilakukan siklus II.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar IPA dengan menggunakan metode permainan ular tangga. Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilaksanakan, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode permainan ular tangga dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Prosentase motivasi belajar secara keseluruhan yaitu pada pra siklus sebesar 41,22%, pada siklus I mencapai 64,03% dan pada siklus II mencapai 82,45%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan berarti: "Penerapan metode The Learning Cell dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Jrasah II kecamatan Selo, kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2012. “Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Anak” (online), ([http://www. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Anak _ belajarpsikologi.com.htm](http://www.Cara.Meningkatkan.Motivasi.Belajar.Anak.belajarpsikologi.com.htm), diakses tanggal 12 juni 2012).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citratyas. 2012. “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Arias” (online), ([http://www. Peningkatan MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS.htm](http://www.PENINGKATAN.MOTIVASI.DAN.HASIL.BELAJAR.MATEMATIKA.DENGAN.MODEL.PEMBELAJARAN.ARIAS.htm), diakses tanggal 22 Mei 2012).
- Depdiknas .2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaroh, Sayful Bahri. 2002. *Pisikologi Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ischayati, Isni. 2011. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Mahasiswa Fkip-Ums Progdi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009”. *Skripsi*. Surakarta: Program Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamriantiramli. 2011 “Fungsi dan Tujuan Motivasi” (online), ([http://www. FUNGSI DAN TUJUAN MOTIVASI « Kamriantiramli.htm](http://www.FUNGSI.DAN.TUJUAN.MOTIVASI_Kamriantiramli.htm), diakses tanggal 15 Juni 2012).
- Khasanah, Sintani Fahmi. 2010. “Penerapan Model Pembelajaran Arias Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Learning Tournament Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar

Beton Pada Siswa Kelas Xi Tgb Smk Negeri 2 Surakarta”. *Skripsi*. Surakarta: Program Pendidikan Geografi, Universitas Sebelas Maret.

Prayitno, Harun Joko. 2004. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Riskiati. 2011. “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) Dengan Media Flash Movie Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Materi Organisasi Kehidupan Pada Siswa Kelas VIIC SMP N 2 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Uno, B Utomo. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Winarsah, Eka. 2011. “Pengaruh Kualitas Media Internet Dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Universitas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fkip-Ums Progdi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009”. *Skripsi*. Surakarta: Program Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.